

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana pendekatan ini dalam melakukan penelitian berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami, tidak bisa dilakukan dilaboratorium melainkan di lapangan.<sup>49</sup> Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu melakukan penelitian secara langsung terjun kelapangan, untuk melakukan pengamatan dan mencari data yang diperlukan dalam penelitian.<sup>50</sup>

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini yaitu penyuluh agama Islam yang bertugas di KUA Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas serta orang yang melakukan pernikahan siri di Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas. Di KUA Kapuas Timur Kabupaten Kapuas terdapat 11 orang penyuluh agama Islam yang terdiri dari 9 orang penyuluh agama Islam yang berstatus honorer dan 2 orang yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS). Dari jumlah tersebut,

---

<sup>49</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar, Syakir Media Press, 2021), 30.

<sup>50</sup> Ilham, Ermalianti, Samsul Rani, Muhammad Rif'at, "Manajemen Layanan Lembaga Pelatihan dan Pelayanan Bimbingan dan Penyuluhan Islam FDIK UIN Antasari Banjarmasin", *Jurnal Ilmu dan Teknik Dakwah* 10, 43.

sebanyak 4 orang yang berperan dalam upaya pencegahan dan penanggulangan praktik pernikahan siri. Subjek lainnya yaitu 3 pasangan yang melakukan nikah siri di Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas. Para penyuluh dengan pelaku pernikahan siri menjadi sumber informasi utama dalam penelitian ini.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah latar belakang terjadinya pernikahan siri di Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas, peran penyuluh agama Islam dalam mencegah pernikahan siri di Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas, dan peran penyuluh agama Islam dalam menanggulangi pernikahan siri di Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas.

## C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Kecamatan Kapuas Timur. Jl. Trans Kalimantan Anjir Serapat Barat KM.10, Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah. Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut karena lokasi tersebut memiliki karakteristik serta permasalahan yang sesuai dengan apa yang penulis ingin teliti.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer (pokok) dan data sekunder (pelengkap). Data primer yaitu data

yang diperoleh dari sumber asli atau sumber informasi utama dalam penelitian yang berkaitan dengan permasalahan pada rumusan masalah yang akan diteliti<sup>51</sup>, yaitu apa faktor yang melatar belakangi terjadinya pernikahan siri di Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas, serta bagaimana upaya yang dilakukan penyuluh agama Islam dalam mencegah dan menanggulangi pernikahan siri.

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung, melalui media perantara.<sup>52</sup> Data sekunder didapatkan dari buku-buku bacaan, jurnal ilmiah, dokumen-dokumen resmi yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti. Dalam penelitian ini, data sekunder merupakan data yang berasal dari dokumen, catatan sejarah, atau laporan yang telah disusun dalam bentuk arsip, baik yang bersifat publik maupun tidak dipublikasikan.

## 2. Sumber data

- a. Informan kunci merupakan orang yang dimintai tanggapan atau jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti. Responden dalam penelitian ini yaitu 4 orang penyuluh agama Islam KUA Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas dan 3 pasangan nikah siri.
- b. Informan pelengkap merupakan orang yang dapat memberikan informasi mengenai permasalahan yang

---

<sup>51</sup> Undari Sulung, Mohamad Muspawi, "Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, dan Tersier", *Jurnal Edu Research* 5, no 3, 113.

<sup>52</sup> Undari Sulung, 113.

diangkat dalam penelitian. Dalam penelitian ini, informan pelengkap adalah semua orang yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan hal-hal yang diperlukan dalam penelitian ini misalnya kepala KUA, camat, kepala desa, serta tokoh masyarakat lainnya.

- c. Dokumentasi adalah seluruh catatan atau arsip yang berkaitan dengan penelitian. Hal ini sangat diperlukan untuk memberikan kemudahan dalam mencari informasi berdasarkan fakta-fakta tertulis.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara melakukan pengamatan yang dilakukan secara langsung di lapangan.<sup>53</sup>

Dalam penelitian ini, teknik observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas penyuluh agama Islam di Kantor Urusan Agama Islam (KUA) Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas. Peneliti mengamati berbagai kegiatan penyuluhan yang berkaitan dengan upaya pencegahan dan

---

<sup>53</sup> Putri Adinda Pratiwi, Mengungkap Metode Observasi yang Efektif Menurut Pra-Pengajar EFL”, *Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah* 2. 135.

penanggulangan pernikahan siri. Melalui teknik observasi ini, peneliti dapat melihat secara langsung peran penyuluh agama Islam serta pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait pernikahan siri.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dengan sumber data untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian.<sup>54</sup>

Wawancara digunakan untuk menggali data mendalam melalui tanya jawab langsung antara peneliti dengan informan penelitian terkait faktor penyebab yang melatar belakangi terjadinya pernikahan siri, upaya pencegahan dan penanggulangan pernikahan siri di Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini, dilakukan dengan proses peneliti melakukan wawancara langsung kepada penyuluh agama Islam di KUA Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas dan pelaku pernikahan siri sebagai informan utama. Teknik wawancara digunakan sebagai alat utama dalam pengumpulan data penelitian.

---

<sup>54</sup> Erga Trivaika, Mamaok Andri Senubekti, "Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android", Jurnal Nuansa Informatika 16. 34.

### 3. Dokumentasi

Selain menggunakan teknik wawancara dan observasi, penelitian ini juga menggunakan teknik pengumpulan data lainnya yaitu dokumentasi. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>55</sup> Dokumentasi merupakan cara penyatuan data melalui peristiwa yang sudah terjadi baik secara tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.<sup>56</sup> Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan memanfaatkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Data tersebut dapat berupa dokumentasi tertulis maupun dokumentasi lain seperti gambar, rekaman suara, video, serta hasil wawancara yang telah dicatat oleh peneliti.

**Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data**

NO	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pendukung (Sekunder)  1. Data pendukung terkait pernikahan siri dan kegiatan	Dokumen  KUA, arsip, foto kegiatan,	Dokumentasi

<sup>55</sup>Andi Purwanugraha dkk, "Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu 5, 2021. 449.

<sup>56</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2013), 240.

	<p>penyuluhan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Letak geografi dan luas wilayah Kecamatan Kapuas Timur</li> <li>b. Jumlah pemeluk agama</li> <li>c. Profil KUA kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas</li> <li>d. Sejarah KUA Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas</li> <li>e. Motto dan visi misi KUA Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas</li> <li>f. Tugas dan fungsi KUA Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas</li> <li>g. Pejabat kepala KUA Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas</li> <li>h. Struktur Kepengurusan</li> </ol>	buku, jurnal	
--	---	--------------	--

	<p>KUA Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas</p> <p>i. Pencatatan pernikahan KUA Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas</p>		
2	<p>Data Utama (Primer)</p> <p>1. Latar belakang terjadinya pernikahan siri di Kecamatan Kapuas Timur</p> <p>a. Belum memenuhi syarat resmi untuk menikah</p> <p>b. Menghindari zina</p> <p>c. Faktor ekonomi dan geografis</p> <p>d. Kurangnya kesadaran hukum.</p> <p>2. Upaya penyuluh agama Islam dalam mencegah pernikahan siri di Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas</p>	<p>Penyuluh agama Islam KUA Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas dan pasangan nikah siri</p> <p>Penyuluh agama Islam KUA Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas dan pasangan</p>	<p>Observasi dan wawancara</p> <p>Observasi dan wawancara</p>

	3. Upaya penyuluh agama Islam dalam menanggulangi pernikahan siri di Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas	nikah siri  Penyuluh agama Islam KUA Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas dan pasangan nikah siri	Observasi dan wawancara
--	--	--	-------------------------

## F. Pengolahan dan Analisis Data

Menurut Miles and Huberman analisis data memiliki 3 komponen, yaitu:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses memilih, memusatkan perhatian, serta menyederhanakan berbagai informasi yang mendukung data penelitian data yang dikumpulkan selama kegiatan lapangan. Reduksi data merupakan salah satu langkah dalam analisis data kualitatif yang bertujuan memperjelas, mengelompokkan, menajamkan fokus, serta mengarahkan data dengan cara menghilangkan informasi yang tidak terlalu penting. Dengan demikian, penyajian narasi menjadi lebih mudah dipahami dan dapat mengarah pada kesimpulan yang valid dan

dapat dipertanggung jawabkan.<sup>57</sup>

## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses menyusun informasi secara sistematis agar peneliti dapat menarik kesimpulan dalam penelitian kualitatif. Data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, atau bentuk visual lainnya. Melalui penyajian data ini, peneliti akan lebih mudah memahami permasalahan yang ada serta dapat merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.<sup>58</sup>

## 3. Penarikan Kesimpulan dan Vervikasi

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari seluruh proses penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Penarikan kesimpulan ini diambil berdasarkan hasil analisis data yang telah dikumpulkan dan dikaji, serta telah melalui vervikasi terhadap bukti-bukti yang ditemukan di lapangan. Dengan demikian, kesimpulan yang dihasilkan memiliki dasar yang kuat dan dapat dipertanggung jawabkan.<sup>59</sup>

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah langkah yang diperlukan penulis dalam

---

<sup>57</sup>Rony Zulfirman, "Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di MAN 1 Medan, Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran 3, 2022. 150.

<sup>58</sup> Rony Zulfirman, 150.

<sup>59</sup> Rony Zulfirman, 150.

melakukan penulisan. Tujuannya untuk membuktikan apakah penulisan yang diteliti benar-benar ilmiah, serta untuk menguji data yang sudah diperoleh agar terhindar dari subjektivitas. Penulis melakukan pengecekan keabsahan data dengan menerapkan triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi sumber adalah cara memperoleh data dari berbagai sumber yang berbeda dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sama.<sup>60</sup> Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber yang berbeda, tetapi menggunakan teknik pengumpulan data yang sama. Dalam penelitian ini, peneliti mengecek data yang diperoleh dari beberapa pihak, seperti penyuluh agama yang berperan dalam mencegah dan menanggulangi pernikahan siri, pelaku pernikahan siri serta kepala KUA.
2. Triangulasi teknik adalah cara memperoleh data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda.<sup>61</sup> Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang berbeda, tetapi dari sumber yang sama. Data yang diperoleh kemudian dibandingkan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi untuk memastikan kebenarannya.
3. Triangulasi waktu yaitu penulis melakukan penulisan dengan latar waktu berbeda, pengambilan data tidak dilakukan dalam kurun waktu

---

<sup>60</sup> Sugiyono, 241.

<sup>61</sup> Sugiyono, 241.

yang sama. Hal ini bertujuan untuk mengetahui konsistensi jawaban dan informasi yang diberikan oleh informan. Dalam penelitian ini, wawancara dan observasi tidak hanya dilakukan dalam satu kesempatan, melainkan pada waktu yang berlainan agar data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi yang sebenarnya dan tidak dipengaruhi oleh situasi sesaat.